

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lingkungan pendidikan. Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir. Bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anak. Oleh karena itu , peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anak.¹

Allah berfirman dalam Al- Quran surat . An-Nisa', ayat 36 :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ إِيَّاهُ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (QS. An-Nisa(4):36)

Pendidikan jika dipandang dari suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir setelah tercapai tujuan akhir dari pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbaik dalam pribadi yang

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Pada Polas Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga,(Jakarta:Rineka Cipta ,2014), hlm. 32-33

diinginkan.² Nilai-nilai ideal itu mempengaruhi dan mewarnai pola kependidikan manusia, sehingga lahir dalam bentuk perilaku. Dengan kata lain perilaku yang nampak adalah hasil cerminan nilai-nilai ideal yang tertanam dalam diri sebagai produk dari proses pendidikan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis.⁴

Indonesia saat ini tengah dijajah oleh pandemi Covid-19, dimana dunia pendidikan ikut merasakan dampaknya. Diberlakukannya konsep

²M. Arifin, *filsafat pendidikan islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

³ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: 2013), hlm. 1

⁴ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009), hlm. 1

pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online agar kegiatan berpelajaran tetap berjalan merupakan salah satu upaya menghentikan penyebaran wabah ini.⁵

Keterlibatan orangtua dalam memberikan pembimbingan belajar bagi anak dan juga menyediakan fasilitas belajar terutama buku-buku pelajaran serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak belajar. Hubungan yang positif dapat dipengaruhi oleh jaringan sosial dan kelas sosial orangtua.

Tugas orangtua terutama ibu, saat ini menjadi bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar yang diubah menjadi online artinya belajar dari rumah selama pandemic Covid-19. Memang dari berbagai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, terdapat panduan normatif seperti dalam akun Instagram tentang tugas untuk kepala sekolah, guru, orang dan siswa. Misalnya tugas Kepala Sekolah adalah memberikan surat tugas kepada guru serta surat edaran kepada orangtua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan virus corona di sekolah.

Dorongan orangtua dan dukungan untuk kegiatan belajar di rumah dikombinasikan dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Semakin banyak

⁵ Chick, and G. Clifton. 2020. "Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Surgical Education* 1(1): hlm.1

sumber yang menunjukkan bahwa membangun kemitraan yang efektif antara orangtua, keluarga, dan sekolah untuk mendukung pembelajaran anak mengarah pada hasil belajar yang lebih baik. Orangtua adalah pendidik pertama dan berkelanjutan dari anak-anak mereka. Penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas guru, termasuk standar dan pelatihan dalam keterlibatan orangtua, penting untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua yang efektif. Dianggap luas, keterlibatan orangtua terdiri dari kemitraan antara keluarga, sekolah dan masyarakat, meningkatkan kesadaran orangtua tentang manfaat terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan memberikan mereka keterampilan untuk melakukannya. Sebagaimana Muller menyatakan “Kemitraan keluarga sekolah dan masyarakat sedang mendefinisikan kembali batas-batas dan fungsi-fungsi pendidikan. Mereka memperbesar kapasitas orang tua dan komunitas mereka menciptakan kondisi di mana anak - anak belajar lebih efektif. Dengan cara ini mereka mengambil pendidikan di luar gerbang sekolah”⁶

Taman Pendidikan Al-Qur’an Mambaul Ulum berusaha menanamkan pelaksanaan pendampingan orang tua pada masa pandemi dengan tujuan agar orang tua terbiasa mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran saat dirumah. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan program yang dapat terlaksana dengan baik.

Program pendampingan orang tua ini diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mambaul Ulum. Namun pada kenyataannya masih

⁶ Müller, A. 2009. Framing Childhood in Eighteenth Century English Periodicals and Prints, 1689 - 1789 . United Kingdom: Ashgate Publishing, Ltd.

banyak masalah dalam pendampingan anak dalam pembelajaran. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua saat pandemi. Peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum rata-rata dari kalangan ekonomi menengah ke bawah jadi orang tua peserta didik kebanyakan sibuk dengan pekerjaannya sehingga pendampingan dan perhatian dari orang tua saat belajar sangatlah kurang. Oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendampingan orang tua terhadap belajar anak.

Salah satu pendampingan orang tua yang dibutuhkan oleh anak saat belajar di masa pandemi sangat berpengaruh untuk anak agar selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di masa pandemi. Untuk itu di duga akan sangat cocok diterapkan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum, agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran saat dirumah dengan baik dan orang tua menyadari pentingnya pendampingan anak saat pandemi. Pelaksanaan pendampingan orang tua yang diduga akan menghasilkan *out-put* yang baik apabila dalam pelaksanaannya memiliki perancangan yang matang dengan berbagai kesiapannya, sehingga terlaksana dengan tepat, untuk kemudian dilakukan analisis. Maka dari itu peneliti ingin melihat sejauh mana pendampingan orangtua dalam pembelajaran anak saat dirumah. Untuk itu peneliti mengajukan sebuah judul **“Analisis Pendampingan Orangtua Dalam Belajar Anak**

Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Binangun Singgahan Tuban”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapa perumusan dalam penelitian proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban?
2. Bagaimana pendampingan orang tua terhadap belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban?
3. Bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang jelas dan rinci yakni:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban.

2. Untuk mengetahui peran orangtua terhadap belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban.
3. Untuk mengetahui analisis pendampingan orang tua terhadap belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan upaya pendampingan orang tua dalam belajar anak di masa pandemi covid-19.
 - b. Sebagai tambahan pendampingan orang tua di bidang pendidikan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bisa menjadi acuan bagi kepala madrasah untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran peserta didik di masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan yang lebih baik bagi siswa sehingga mampu meningkatkan belajar anak dalam pembelajaran daring.

c. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik untuk mendampingi putra-putri mereka terutama saat berada dirumah sehingga bisa aktif dalam pembelajaran daring.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi putra-putri mereka saat belajar daring.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pendampingan orang tua dalam pembelajarn daring.

f. Bagi pembaca

penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya upaya guru dalam meningkatkan belajar anak di masa pandemi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara etimologis berasal dari dua penggalan kata yaitu: *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Hipotesis secara istilah adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti gunakan yaitu:

1. Ho: Bahwa analisis pendampingan orangtua dalam belajar dimasa pandemi tidak baik sehingga enggan mendampingi anaknya.
2. Ha: Bahwa analisis pendampingan orangtua dalam belajar dimasa pandemi baik sehingga enggan mendampingi anaknya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.
2. Objek penelitian ini adalah analisis pendampingan orang tua dalam belajar anak di masa pandemi covid-19 peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban.
3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban tahun pelajaran 2020/2021.

⁷ Suharsini Arikunto, 2002, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm.58.

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian skripsi ini maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan bab I terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah

BAB II : Kajian pustaka

Pembahasan bab II terdiri dari: orang tua dan perannya, belajar, pandemi, dan peran orang tua terhadap belajar anak dimasa pandemi

BAB III : Metode penelitian

Pembahasan bab III terdiri dari: populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian

Pembahasan bab IV terdiri dari paparan data yang berisi tentang gambaran umum TPA, model pembelajaran, peran orang tua dalam belajar TPA Mambaul Ulum Binangun Singgahan Tuban dan analisis data berisi tentang data pendampingan orang tua, pengujian hipotesis.

BAB V : Penutup

Pembahasan bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

H. Keaslian penelitian

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan) apakah terdapat unsur-unsur perbedaan` ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Di antara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan yaitu:

No	Nama penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Nova Mustika Judul : <i>Analisis dampak pendampingan orang tua pada jam belajar anak di Raudlatul Atfal Al-Amin Kecamatan Mandau, 2019</i>	Pada obyek penelitian tentang pendampingan orang tua	Pada kajian dan subjek penelitian	Analisis pendampingan orang tua terhadap belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Binangun

				Singgahan Tuban
2	<p>Fajar Ahmad</p> <p>Dwi Prasetyo</p> <p>Judul : <i>pendampingan orang tua dalam proses belajar anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orang tua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/201, 201</i></p>	<p>Pada obyek penelitian tentang pendampingan orang tua</p>	<p>Pada kajian dan subjek penelitian</p>	
3	<p>Rindi Antia</p> <p>Judul : <i>peran</i></p>	<p>Pada obyek penelitian</p>	<p>Pada kajian dan subjek</p>	

	<p><i>orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI MI Al-IHSAN Mendari Tahun Ajaran 2017/2018, 2018</i></p>	<p>tentang pendampingan orang tua</p>	<p>penelitian</p>	
4	<p>EMA Putri Ristiani Judul : <i>pengaruh keterliatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Seolah Dasar Negeri se-Daerah inaan III Kecamatan</i></p>	<p>Pada obyek penelitian tentang pendampingan orang tua</p>	<p>Pada kajian dan subjek penelitian</p>	

	<i>Petaruan Kaupaten Pemalang, 2015</i>			
5	Nuredah Judul : <i>peran orang tua dalam penanggulangan dampak negatif handphone pada anak (studi di SMPN 5 Yogyakarta) , 2015</i>	Pada obyek penelitian tentang pendampingan orang tua	Pada kajian dan subjek penelitian	

I. Definisi istilah

Penelitian ini berjudul “ANALISIS PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR ANAK DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN MAMBAUL ULUM BINANGUN SINGGAHAN TUBAN”

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan,

dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁸

b. Pendampingan orangtua

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

c. Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁹ Belajar dalam pengertian mengumpulkan sejumlah pengetahuan demikian.

d. Pandemi

Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas.¹⁰ Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Analisis*, <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada tanggal 17 November 2020.

⁹ *Belajar*, <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada tanggal 17 November 2020.

¹⁰ *Pandemi*, <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada tanggal 17 November 2020.